

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Implementasi Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran IPS sangat membantu guru dalam menyampaikan materi sekaligus membentuk sikap sosial siswa. Guru IPS menggunakan berbagai jenis video, mulai dari video pembelajaran, video motivasi, sampai video inspiratif yang disesuaikan dengan materi dan karakter siswa. Penggunaan video ini juga mendapat dukungan dari sekolah dan melibatkan kerja sama dengan guru BK supaya kontennya selaras dengan nilai-nilai sosial yang ingin ditanamkan. Dengan tampilan visual dan audio yang menarik, media video mampu menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih semangat, dan mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran.

Hasil dari penggunaan media video ini cukup terlihat dari perubahan sikap siswa di kelas. Beberapa sikap sosial yang berkembang antara lain adalah disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Disiplin terlihat dari kebiasaan siswa yang lebih tertib masuk kelas, fokus saat menonton video, dan tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Rasa tanggung jawab muncul

dari kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas, membantu teman belajar, dan aktif saat diskusi. Sedangkan sikap sopan santun tampak dari cara siswa berbicara yang lebih santun, menghormati guru, dan saling menghargai antar sesama. Tayangan video yang menampilkan contoh nyata nilai-nilai sosial membantu siswa lebih mudah meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Walaupun penggunaan video memberikan dampak positif, tetap saja ada beberapa kendala yang dirasakan guru dan siswa. Salah satu kendala yang paling terasa adalah keterbatasan fasilitas seperti proyektor yang belum tersedia di semua kelas, jadi guru harus memindahkan alat dari ruangan lain, yang kadang menyita waktu. Selain itu, waktu belajar yang terbatas bikin guru harus pintar-pintar membagi waktu antara memutar video, menjelaskan materi, dan diskusi dengan siswa. Di sisi lain, masih ada siswa yang kurang fokus saat menonton video, jadi pesan yang ingin disampaikan kadang tidak tersampaikan secara maksimal. Maka dari itu, keberhasilan media video dalam membentuk sikap sosial siswa sangat bergantung pada kelengkapan fasilitas, pengelolaan waktu yang baik, dan kesiapan guru serta siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus mendukung penggunaan media video dalam proses pembelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya, mengingat media ini terbukti mampu membantu siswa dalam

memahami materi sekaligus membentuk sikap sosial positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Dukungan yang dimaksud tidak hanya dalam bentuk kebijakan, tetapi juga dengan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti penyediaan proyektor di setiap kelas atau ruang belajar yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia. Selain itu, kepala sekolah juga disarankan untuk memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video serta strategi pengelolaannya di kelas, agar pelaksanaannya semakin maksimal. Dengan demikian, pembelajaran akan berjalan lebih efektif, dan nilai-nilai karakter siswa dapat ditanamkan melalui pendekatan yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Kepada Wakil Kepala Sekolah (Waka Kurikulum)

Diharapkan Waka Kurikulum dapat terus mendorong dan memfasilitasi guru-guru, khususnya guru IPS, untuk menggunakan media video sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Sekolah dapat menyusun kebijakan yang mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, serta menyediakan sarana yang dibutuhkan, seperti ruang kelas yang mendukung penggunaan proyektor dan koneksi internet yang stabil. Selain itu, Waka Kurikulum juga diharapkan terus melakukan supervisi dan evaluasi terhadap implementasi media pembelajaran guna memastikan bahwa tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa tercapai dengan optimal.

3. Kepada Guru IPS

Guru IPS diharapkan dapat terus memanfaatkan media video yang variatif dan relevan dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya materi yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial. Selain menampilkan tayangan yang menarik secara visual, guru juga disarankan untuk memberikan penjelasan dan refleksi yang mendalam setelah video ditayangkan agar nilai-nilai sosial dalam video lebih dipahami dan diinternalisasi siswa. Kolaborasi dengan guru BK juga sebaiknya ditingkatkan agar pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan sikap sosial siswa secara nyata.

4. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK diharapkan dapat terus berperan aktif dalam mendukung proses pembentukan sikap sosial siswa melalui kerja sama lintas mata pelajaran, terutama dengan guru IPS. Guru BK juga dapat memanfaatkan media video dalam layanan bimbingan dan konseling untuk memperkuat pesan-pesan moral dan sosial yang ingin disampaikan. Selain itu, guru BK dapat melakukan pemantauan dan pendampingan terhadap perkembangan sikap sosial siswa secara berkelanjutan, serta memberikan masukan yang konstruktif kepada guru mata pelajaran dalam memilih materi video yang sesuai.

5. Kepada Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis media video sebagai sarana untuk memahami materi pelajaran sekaligus membentuk sikap sosial yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Siswa perlu lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penonton pasif, tetapi juga sebagai individu yang mampu merefleksikan dan menerapkan nilai-nilai sosial yang ditampilkan dalam video ke dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan mampu bekerja sama dengan teman, menghargai perbedaan, serta menjaga komunikasi yang baik dengan guru dan lingkungan sekolah.

6. Kepada Peneliti

Penelitian ini tentu masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi waktu, kedalaman analisis, maupun ruang lingkup pembahasan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau membandingkan penggunaan media video dengan jenis media pembelajaran lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat lebih mendalami dampak media video terhadap aspek sikap sosial tertentu secara lebih spesifik dan terukur. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat menyertakan instrumen kuantitatif atau pengukuran yang lebih sistematis untuk memperkuat hasil temuan dan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : PT Melton Putra, 1991).
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*, (Prenadamedia Group, 2016).
- Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Sinar Baru Algesindo, 2009)
- Arif Yudianto, *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Rajawali Pres, 2017).
- Bambang dan Naniek, *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD*, Vol. 6. No. 2, April 2020.
- Bayu Wijaya, *Penerapan Perangkat Pembelajaran IPS Model Think Pair Share (TPS) dengan Media Video Untuk Meningkatkan Karakter, Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Vol 2. No. 2 Tahun 2017.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (CV Andi Offset, 2015).
- Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Kencana, 2020), hlm. 10.
- Doby Putro Parlindungan dkk, *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyyah*, 2020.
- Edy Surahman dan Mukminan, *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung jawab Sosial Siswa SMP*, Vol. 4. No. 1. Maret 2017.
- Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Elina Yunita dan Mardawani, *Konsep Dasar IPS*, (Deepublish, 2021).
- Friendha Yuanta, *Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*, Vol.1. No.2, Desember 2019.
- Hadi, S. Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*, 96-102, Universitas Negeri Malang, 2017
- Hasan, M., *Media Pembelajaran Digital dalam Konteks Pendidikan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2021)

- Ida Ayu Virani, dkk, *Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*, Vol. 4. No. 4 Tahun 2016.
- Ihsan, M. A., *Penanaman Sikap Sosial dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (IAIN Metro, 2020)
- I, Rahmawati, *Pengintegrasian Nilai-Nilai Dalam Pembelajaran IPS - Jurnal Magistra*, 29, (100), 2017.
- Karlk dan Mayer, R. E. (2016). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, 2017)
- M. Rahardjo, Artikel : *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. Tahun 2015.
- Muhammad Ainur Rofiq, *Konsep Dasar IPS*, (CV Pilar Nusantara, 2020).
- Muhammad Ali, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik”, *Junal Edukasi@Elektro*, Vol 5, No. 1, Maret 2009.
- Muhammad Hasan, 2021, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Grup, 2021).
- Rizal Farista dan Ilham Ali M, *Pengembangan Video Pembelajaran*, (P3AI UPI, 2017).
- Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, (Alfabeta, 2011).
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, 2015).
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Remaja Rosda Karya, 2015).
- Sari, N. & Suryani, N. (2019). Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Deepublish, 2018).
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2013)
- Sofyan Hadi, *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*, No 15 Bulan Mei Tahun 2017.
- Susanto, A. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Prenadamedia Group, 2016)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Alfabeta, 2016)
- Wiwin Nur Fitriana, “Pembentukan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Pembelajaran IPS Kelas VII C di SMP Smart School Malang, Skripsi,

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Malang”, 2020.

Yaumi, M., Damopolii, M., & S.Sirate, S. F. (2016). *Modul Teknologi Pendidikan: Integrasi Pembelajaran Blended dalam Mata Kuliah Umum dan Matematika*. Makassar: LP2M UIN Alauddin.

Yekti utama, Arif Purnomo, Rudi Salam, “*Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang*”.

